

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta setelah dilakukan analisis secara mendalam, maka dapat dirumuskan sejumlah kesimpulan yang menggambarkan hasil penelitian ini secara menyeluruh. Kesimpulan ini disusun berdasarkan fokus kajian yang telah ditetapkan dalam penelitian.

1. Program Satu Keluarga Satu Sarjana dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Miskin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Satu Keluarga Satu Sarjana (Saga Saja) mampu mendorong peningkatan pendapatan keluarga miskin melalui perluasan akses pendidikan tinggi bagi anggota keluarga yang berasal dari keluarga kurang mampu. Melalui program ini, penerima manfaat memperoleh kesempatan untuk menempuh pendidikan tinggi secara gratis, yang sebelumnya sulit dijangkau karena keterbatasan ekonomi. Pendidikan yang ditempuh menghasilkan peningkatan kapasitas akademik dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Lulusan program umumnya berhasil memasuki sektor formal dengan pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan. Selain itu, program ini juga dilengkapi dengan pelatihan keterampilan (*life skill*) yang menunjang kesiapan kerja selama masa studi. Setelah bekerja, lulusan mengambil alih peran sebagai pencari nafkah utama

dalam keluarga, menggantikan posisi orang tua yang tidak lagi produktif. Perubahan ini membawa dampak langsung terhadap peningkatan kondisi ekonomi keluarga, yang sebelumnya bergantung pada pekerjaan informal berpenghasilan rendah, menjadi lebih stabil secara finansial.

2. Manfaat Program Satu Keluarga Satu Sarjana terhadap Keluarga Miskin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Satu Keluarga Satu Sarjana (Saga Saja) memberikan manfaat yang menyeluruh terhadap keluarga miskin, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun kultural. Program ini tidak hanya memberikan bantuan pendidikan tinggi secara gratis, tetapi juga menghasilkan dampak multidimensional yang memperkuat posisi keluarga miskin dalam struktur sosial.

Pertama, program ini meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan tinggi yang ditempuh oleh anggota keluarga. Lulusan menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif, keterampilan teknis, etos kerja, dan kepercayaan diri yang tinggi.

Kedua, lulusan program memperoleh peluang kerja yang lebih baik di sektor formal, yang sebelumnya sulit diakses oleh keluarga miskin. Akses terhadap pekerjaan dengan gaji tetap, jaminan sosial, dan jenjang karier memberikan stabilitas ekonomi yang signifikan bagi keluarga.

Ketiga, keberhasilan lulusan menjadi sarjana mendorong terjadinya mobilitas sosial ekonomi dalam keluarga. Perubahan status sosial dari keluarga rentan menjadi lebih mapan secara ekonomi menunjukkan bahwa program ini mampu memfasilitasi pergeseran kelas sosial secara vertikal.

Keempat, lulusan berperan sebagai agen perubahan dalam keluarga, mengubah pola pikir keluarga yang semula fatalistik menjadi lebih terbuka dan progresif terhadap pendidikan dan perencanaan masa depan.

Kelima, dengan bertambahnya pendapatan keluarga, mereka mulai mampu mengakses aset-aset produktif seperti kendaraan, perbaikan rumah, serta mendukung pendidikan anggota keluarga lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa program Saga Saja tidak hanya mengentaskan kemiskinan dalam jangka pendek, tetapi juga menciptakan fondasi ekonomi yang lebih kokoh dan berkelanjutan bagi keluarga penerima manfaat.

Secara keseluruhan, manfaat Program Saga Saja bagi keluarga miskin tidak berhenti pada individu yang menerima beasiswa, melainkan berdampak sistemik terhadap seluruh struktur keluarga melalui peningkatan kesejahteraan, pola pikir, dan kemampuan ekonomi jangka panjang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang diperoleh peneliti, maka penulis memberikan beberapa saran terhadap pemerintah Kota Pariaman dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga terkait dengan Program Satu Keluarga Satu Sarjana. Penulis menyarankan agar pemerintah Kota Pariaman terus memperkuat pelaksanaan program Saga Saja sebagai strategi penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan meskipun terjadi pergantian walikota selanjutnya.

Program ini terbukti tidak hanya membantu akses pendidikan bagi keluarga miskin tetapi juga menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu disarankan adanya kegiatan lanjutan terhadap lulusan program Saga Saja, seperti pelatihan keterampilan kerja dan memperkuat mitra terhadap perusahaan swasta atau negeri agar mempermudah akses bagi lulusan program Saga Saja memperoleh pekerjaan. Karena berdasarkan hasil observasi ternyata masih ada lulusan program ini yang belum mendapatkan pekerjaan tetap. Selain itu Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga selaku pihak yang mengelola program perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala agar mengetahui perkembangan penerima beasiswa dan efektivitas program. Dalam hal ini penulis juga menyarankan untuk penelitian lanjutan supaya menggali aspek jangka panjang dari program Saga Saja, seperti dampaknya terhadap pembangunan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2023). *Pusaran Kemiskinan dalam Prespektif Pelayanan Publik*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Adawiyah, E. (2020). Kemiskinan Dan Fakor-Faktor Penyebabnya. *Journal of Social Work and Social Service*, 1(April), 43-50. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/khidmatsosial/article/download/6336/4107>
- Adriani, E. (2019). Pengukuran Modal Manusia (Suatu Studi Literatur). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 176. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.86>
- Adriawan, R. (2021). Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Selatan (Skripsi), UIN Alauddin Makassar, Retrieved from [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/20591/1/Pengaruh Desentralisasi Fisikal Terhadap Tingkat.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/20591/1/Pengaruh%20Desentralisasi%20Fisikal%20Terhadap%20Tingkat.pdf)
- Ainun, N. A., Hanum, N., & Adriany, V. (2023). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Almuarif, Hanani, S., & Devi, I. (2023). Solidaritas dan Integrasi Sosial dalam Konteks Manajemen Pendidikan: Analisis Berdasarkan Teori Émile Durkheim. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi*, 2(4), 295-306. <https://jurnal.uns.ac.id/habitus/article/view/80139/45763>
- Arifin, A. S. (2023). Human Capital Investment: Meningkatkan Daya Saing Global Melalui Investasi Pendidikan. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 174-179. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4672>
- Armoyu, H. M. (2013). Pemberdayaan Pendidikan Islam Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 11(2), 233. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v11i2.278>
- Aspira, M. (2022). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana Kajian Pada Baitul Mal Aceh (Skripsi), UIN Ar-Raniry.
- Azhari, A. (2021). Peran Program Satu Keluarga Satu Sarjana Baznas Bagi Ketahanan Keluarga. *Jurnal Iqtishaduna: Economic Doctrine*, 4(2), 670-691. <https://e-journal.uin-al-azhaar.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/484>
- Becker, G. S. (2009). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. Amerika Serikat: University of Chicago Press.
- Fitri, U., & Novandri, R. (2022). Implementasi Kebijakan Program Satu Keluarga Satu Sarjana Sebagai Langkah Penanggulan Kemiskinan di Kota Pariaman. *Journal of Election and Leadership (JOELS)*, 101.
- Hamid, H. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. In *De La Macca* (Vol. 1, Issue 1).
- Indarti, S. H. (2017). Pembangunan Indonesia Dalam Pandangan Amartya Sen. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 3(1), 35-50. <https://doi.org/10.52447/ijpa.v3i1.727>
- Indra, M. I., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Iskandar, A., Johanis, A. R., Mansyur, Fitriani, R., Ida, N., & Hendra, P. (2023). *Dasar Metode Penelitian*. Makassar: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Karim, A. (2024). *Pendidikan & Pendapatan Menurunkan Kemiskinan Rumah Tangga*. Makassar: PT. Nas Media Indonesai.
- Lasiyono, U., & Yudha Alam, W. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Muslimah, W. (2019). Program Satu Rumah Satu Sarjana Studi Implementasi Kebijakan Di Desa Ponggok Polanharjo Klaten (Skripsi), UIN Sunan Kalijaga, Retrieved from <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/36784/>
- Nasution, M. I. (2022). Implementasi Program Satu Keluarga Satu Sarjana Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Baznas Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan (Skripsi), UIN Suska Riau, Retrieved from <http://repository.uin-suska.ac.id/75124/>
- Nurfaidah, Sarliana, & Ramli. (2025). *Instrumen Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., & Afgani, M. W. (2016). Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(September), 1-23.
- Nurkholis, A. (2018). Teori Pembangunan Sumberdaya Manusia: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory. *INA-Rxiv 8trv7, Center for Open Science*, 3–5.
- Nurmaitasari, Putera, R. E., & Ariyani, R. (2024). Manajemen Program Satu Keluarga Satu Sarjana Kota Pariaman. *Jurnal Administrasi Publik Dan Pemerintahan*, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.55850/simbol.v3i1.86>
- Pattinasarany, I. R. I. (2016). *Stratifikasi dan Mobilitas Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Pinontoan, M. (2020). *Konsep Dasar Kemiskinan dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Purwanto, A. (2022). *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori dan Contoh Praktis*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Ramadhani, R., & Bina, S. N. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sabaruddin, L. O., Malik, D., & Firdaus, N. (2024). *Buku Ajar MSDM*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sany, U. P. (2019). Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39(1), 32. <https://doi.org/10.21580/jid.v39.1.3989>
- Sapendi. (2024). *Islamisme dalam Pengasuhan Keluarga Muslim Milenial (Disertasi)*, UIN Sunan Kalijaga.

- Seolistyo, A. (2023). *Model Makroekonometrik: Kemiskinan, Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Kebijakan Makprudensial di Indonesia*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Silaban, A. (2025). *Perilaku Auditor dalam Pelaksanaan Audit*. Sumatra Utara: UMSU PRESS.
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyo, U. (2019). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Sutisno, A. N. (2016). *Telaah Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media.
- Suyanti. (2022). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan*. UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Taryana. (2025). *Metodologi Penelitian*. Sumatera Barat: Takaza Innovatix Labs.
- Taufan, A., Mardalena, Sarinah, Saukani, Hayati, Wulandari, R., & Melina, A. (2025). Pendidikan Untuk Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Pokok Edukasi*, 3(2025), 22-26.
- Zulyanto, A., Noeraini, A. A., Badriah, L. S., & Istikomah, N. (2017). *Pencapaian MDGs di Indonesia*. Jawa Barat: UNPAD PRESS.